

**ANALISIS WACANA BERBASIS KORPUS PADA PEMBERITAAN
KASUS KANJURUHAN PADA MEDIA ONLINE DI INDONESIA**



Oleh:

LOUISE LAURA MARGARETHA SINAGA

07031281924072

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS WACANA KRITIS BERBASIS KORPUS PADA
PEMBERITAAN KASUS KANJURUHAN PADA MEDIA ONLINE
DI INDONESIA**

SKRIPSI

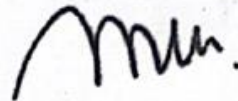
**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**Louise Laura Margaretha Sinaga
07031281924072**

Pembimbing I

**Merry Yanti. S. Sos., MA
NIP. 197705042000122001**



Pembimbing II

**Rindang Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS WACANA BERBASIS KORPUS PADA PEMBERITAAN
KASUS KANJURUHAN PADA MEDIA ONLINE DI INDONESIA”**

Skripsi

Oleh :

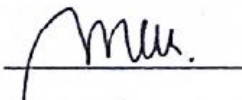

**Louise Laura Margaretha Sinaga
07031281924072**

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 19 November 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

KOMISI PENGUJI

Pembimbing :

1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001
2. Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

Penguji :

1. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015
2. Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198902202022031006




Mengetahui,


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Louise Laura Margaretha Sinaga
NIM : 07031281924072
Tempat dan Tanggal Lahir : Kisaran, 09 Juli 2002
Program Studi/Jurusan : Jurnalistik, Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Wacana Berbasis Korpus pada Pemberitaan Kasus Kanjuruhan pada Media Online di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya,

Yang membuat pernyataan,



Louise Laura Margaretha Sinaga

NIM. 07031281924072

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Aku membahayakan nyawa Ibu untuk lahir ke dunia jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya.”- **ik**

“Ketika usaha maksimal telah dilakukan, serahkan sisanya pada Tuhan”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, karya ini kupersembahkan kepada mereka yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Kepada kedua orang tua yang tak pernah lelah mendoakan dan mendukung setiap langkahku, kalian adalah alasan utama aku bisa berdiri sejauh ini. Juga kepada keluarga dan sahabat yang selalu hadir dengan semangat dan kasih sayang, menjadi tempatku berbagi cerita, tawa, dan harapan. Terima kasih atas setiap pelukan hangat, dorongan, dan keyakinan yang tak pernah pudar.

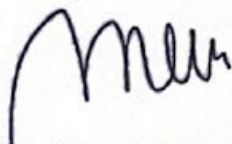
Semoga karya sederhana ini dapat menjadi bentuk kecil rasa terima kasihku atas segala cinta, dukungan, dan doa yang kalian berikan. Kalian semua adalah dari setiap langkah yang kuambil.

ABSTRAK

Tragedi Kanjuruhan merupakan salah satu peristiwa paling tragis dalam sejarah sepak bola Indonesia yang menarik perhatian luas dari berbagai kalangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberitaan tragedi tersebut oleh portal berita online di Indonesia menggunakan pendekatan Analisis Wacana Berbasis Korpus. Dengan memanfaatkan perangkat lunak Voyant Tools, penelitian ini menganalisis pola bahasa melalui frekuensi kata, konkordansi, kolokasi yang ditemukan dalam teks berita dari delapan portal berita lokal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa wacana yang dikonstruksi media cenderung berfokus pada kritik terhadap aparat keamanan, empati terhadap korban, dan sorotan terhadap regulasi stadion yang tidak memadai. Meskipun demikian, pemberitaan masih menunjukkan bias tertentu yang dapat memengaruhi persepsi pembaca. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami pola bahasa dalam wacana media online serta implikasinya terhadap pembentukan opini publik terkait kasus ini.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Linguistik Korpus, Media Online, Kasus Kanjuruhan.

Pembimbing I



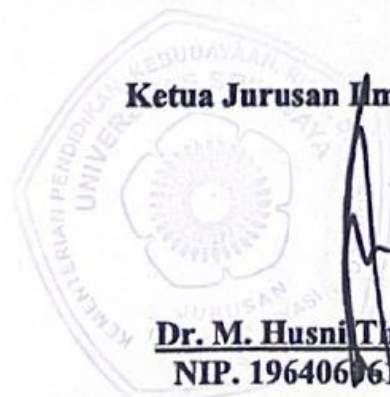
Mery Yanti, S.Sos, M.A.
NIP. 197705042000122001

Pembimbing II



Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



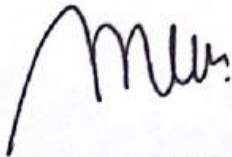
Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

The Kanjuruhan tragedy is one of the most tragic events in the history Indonesian football, attracting widespread attention from various groups. This study aims to analyze the media coverage of the tragedy by online news portal in Indonesia using a Corpus-Based Discourse Analysis approach. By utilizing the Voyant Tools software, this study analyzes language patterns through word through word frequency, concordance, and collocation found in the news texts from eight local news portals. The research findings show that the discourse constructed by the media tends to focus on criticism of security forces, empathy towards the victims, and highlighting inadequate stadium regulations. However, the coverage still shows certain biases that could influence readers' perceptions. This study contributes to undersrstanding language patterns in online media discourse and its implications for shaping public opinion regarding this case.

Keywords: *Discourse Analysis, Corpus Linguistics, Online Media, Kanjuruhan Case.*

Advisor I



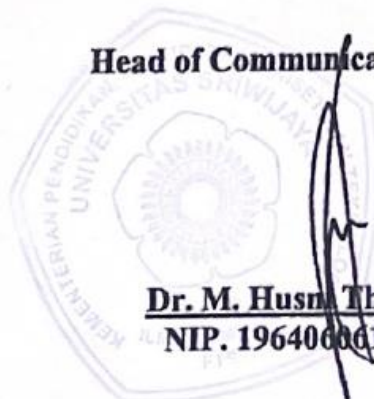
Mery Yanti, S.Sos, M.A.
NIP. 197705042000122001

Advisor II



Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

Head of Communication Department



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Wacana Berbasis Korpus Pada Pemberitaan Kasus Kanjuruhan Pada Media Online Di Indonesia**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik.

Penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang penuh tantangan, pembelajaran, dan proses pendewasaan diri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan YME, yang senantiasa memberikan kekuatan, inspirasi, dan bimbingan dalam setiap langkah penulis.
2. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, dorongan, kasih sayang, dan kepercayaan tanpa henti. Cinta dan pengorbanan mereka adalah semangat utama dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Alfitrim M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Kepala Jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, saran, dan semangat selama penulis membuat proposal skripsi

6. Ibu Rindang Senja Andarini, M.I.Kom selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk membimbing penulis dengan sabar serta memberikan masukan yang sangat berharga sepanjang proses penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si selaku pembimbing akademik yang membimbing dan memberikan arahan kepada penguji.
8. Kepada Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan selama penulis melakukan proses penelitian ini.
9. Seluruh dosen program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah menumpahkan ilmunya kepada peneliti beserta teman-teman.
10. Mba Elvira Humairah selaku admin program studi Ilmu Komunikasi yang telah membantu melancarkan jalannya perkuliahan peneliti dan teman-teman.
11. Seluruh pimpinan dan staf akademik program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan administrasi dan fasilitas akademik selama proses studi.
12. Seorang yang istimewa, Ezra Chrisnatanael yang telah menjadi pendamping setia selama proses panjang penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita saat penulis merasa lelah, menjadi penyemangat ketika motivasi mulai memudar, dan selalu percaya pada kemampuan penulis, bahkan ketika penulis sendiri meragukannya.
13. Teman-teman seperjuangan sekaligus sahabat penulis, Aditya Rangga Putra dan Dero Raihan, yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan motivasi, baik di saat sulit maupun di saat bahagia. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
14. Keluarga besar PDO SION yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.
15. Kepada keluarga penghuni Bedeng Nixon yang telah peneliti anggap sebagai saudara di kerasnya hidup perantauan ini.

16. Pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, baik langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan kontribusi penting dalam penyelesaian penelitian ini.
17. Seluruh pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu tetapi telah memberikan bantuan, inspirasi, atau dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini mendapatkan berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa. Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk pengembangan lebih lanjut dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, mahasiswa, dan peneliti lainnya, serta dapat menjadi referensi bagi studi-studi serupa di masa depan.

Indralaya, 19 November 2024



Louise Laura Margaretha Sinaga
NIM. 07031281924072

DAFTAR ISI

HALAMAN UJIAN KOMRPEHENSIF	i
HALAMAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.2. Teori Operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
2.3. Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
2.4. Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.5. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.

METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
1.1. Rancangan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2. Unit Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.3. Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4. Objek dan Subjek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7. Uji Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
GAMBARAN UMUM.....	Error! Bookmark not defined.
4.1. Deskripsi Voyant Tools	Error! Bookmark not defined.
4.2. Deskripsi Isu	Error! Bookmark not defined.
4.3. Gambaran Umum Media Berita.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1. Frekuensi Kata	Error! Bookmark not defined.
5.2. Konkordansi.....	Error! Bookmark not defined.
5.3. Hasil Analisis Frekuensi Kata dan Konkordansi Kata pada Media.	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
BAB VI	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
6.1. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	13

LAMPIRAN.....	114
---------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3 Operasional Variabel.....	31
Tabel 2.4 Kerangka Pemikiran.....	34
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 5.1 Frekuensi Berita yang Diterbitkan	64
Tabel 5.2 Frekuensi Kemunculan Kata Pada Korpus.....	66
Tabel 5.3 Konkordansi Kata.....	68
Tabel 5.4 Frekuensi Kemunculan Kata Pada Korpus Jatimtimes.com.....	82
Tabel 5.5 Konkordansi Kata.....	83
Tabel 5.6 Kolokasi Kata.....	84
Tabel 5.7 Frekuensi Kemunculan Kata Pada Korpus Memontum.com.....	86
Tabel 5.8 Konkordansi Kata.....	86
Tabel 5.9 Kolokasi Kata.....	88
Tabel 5.10 Frekuensi Kemunculan Kata Pada Korpus Nawacitapost.com.....	89
Tabel 5.11 Konkordansi Kata.....	89
Tabel 5.12 Kolokasi Kata.....	91
Tabel 5.13 Frekuensi Kemunculan Kata Pada Korpus Nusadaily.com.....	92
Tabel 5.14 Konkordansi Kata.....	93
Tabel 5.15 Kolokasi Kata.....	94
Tabel 5.16 Frekuensi Kemunculan Kata Pada Korpus Satukanal.com.....	96
Tabel 5.17 Konkordansi Kata.....	96
Tabel 5.18 Kolokasi Kata.....	97
Tabel 5.19 Frekuensi Kemunculan Kata Pada Korpus Timesindonesia.co.id.....	98
Tabel 5.20 Konkordansi Kata.....	99
Tabel 5.21 Kolokasi Kata.....	100
Tabel 5.22 Frekuensi Kemunculan Kata Pada Korpus Tugujatim.id.....	101
Tabel 5.23 Konkordansi Kata.....	101
Tabel 5.24 Kolokasi Kata.....	102

Tabel 5.25 Frekuensi Kemunculan Kata Pada Korpus Tugumalang.id.....	103
Tabel 5.26 Konkordansi Kata.....	104
Tabel 5.27 Kolokasi Kata.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Situs Online Tugu Jatim Mengenai Tragedi Kanjuruhan.....	8
Gambar 1.2 Berita Online Nawacitapost.com.....	9
Gambar 1.3 Pemberitaan Gas Air Mata Kadaluwarsa Sebagai Unsur Pembunuhan.....	10
Gambar 4.1 Logo Voyant Tools.....	54
Gambar 5.1 Tampilan Cirrus Frekuensi Jumlah Kata Kasus Kanjuruhan.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada tanggal 1 Oktober 2022, terjadi kerusuhan pasca pertandingan sepak bola Liga 1 antara Arema FC vs Persebaya di Stadion Kanjuruhan Malang yang menimbulkan korban sebanyak 712 orang, dengan rincian 132 orang meninggal dunia, 96 orang luka berat, dan 484 orang luka ringan/sedang. Dalam rangka mencari, menemukan, dan mengungkap fakta terkait dengan terjadinya peristiwa di Stadion Kanjuruhan, dibentuk Tim Gabungan Independen Pencari Fakta Peristiwa Stadion Kanjuruhan Malang (TGIPF) berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2022 (Mahfud, 2022).

Kerusuhan yang terjadi pasca pertandingan sepak bola antara Arema FC vs. Persebaya dapat disebabkan oleh banyak faktor, tetapi dugaan mengarah pada seluruh pihak yang bertanggung jawab tetapi tidak mampu menjalankan perannya dengan baik. Sikap lalai dalam bertanggung jawab dan menjalankan perannya dengan baik telah banyak terjadi dalam dunia pertandingan sepak bola, tetapi dampak terparah adalah kerusuhan yang menyebabkan banyak korban, untuk itu perlunya dilakukan langkah perbaikan untuk membangun peradaban baru dunia sepak bola nasional.

Pada kasus tersebut terjadi kerusuhan antar suporter Aremania dan aparat penegak hukum yang bertugas menertibkan acara pertandingan. Dalam kasus tersebut aparat disinyalir menyemprotkan gas air mata pada stadion yang berisi ribuan suporter yang masih berada di dalam stadion. Ratusan suporter yang ter

dampak mengalami luka ringan, berat, hingga mengalami kematian. Kerusuhan terjadi akibat adanya tegang antara suporter dan aparat yang berusaha menertibkan lokasi. Ratusan korban jiwa yang jatuh, menjadikan aparat sebagai pihak yang bersalah karena telah menyemprotkan gas air mata yang seharusnya tidak dilakukan.

Memang dalam menjalankan tugas sebagai penegak hukum Kepolisian Negara Republik Indonesia mempunyai tata cara mereka yaitu tindakan represif dan tindakan preventif. Tindakan represif bertujuan untuk mengembalikan keserasian yang pernah terganggu karena terjadinya suatu pelanggaran dengan cara menjatuhkan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Tindakan represif seperti menghentikan kegiatan aksi unjuk rasa seluruhnya ketika aksi sudah tidak terkendali dan mengarah pada tindakan anarki. Namun di beberapa kasus adanya kriminalisasi oleh aparat karena, masa aksi yang nyatanya hanya menyampaikan pendapat, langsung dilakukan penangkapan secara sepihak dari aparat tanpa tahu jenis kejahatan apa yang diperbuat (Mundung, 2022).

Kasus yang terjadi menyebabkan aparat ditempatkan pada posisi yang wajib bertanggung jawab terhadap kejadian yang terjadi di Stadion Kanjuruhan karena telah menyemprotkan gas air mata pada suporter Aremania. Dengan adanya tragedi ini, media berlomba-lomba memberitakan hal tersebut di kanalnya masing-masing.

Media memiliki peran penting dalam membentuk opini publik melalui penggunaan bahasa. Pilihan kata dan narasi yang digunakan media dalam memberitakan tragedi dapat memengaruhi cara masyarakat memahami dan

merespons peristiwa tersebut. Oleh karena itu, analisis terhadap pola penggunaan bahasa dalam berita menjadi sangat penting untuk memahami bagaimana tragedi ini dikonstruksi oleh media.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih delapan portal media Malang yaitu NusaDaily.com, Memontum.com, satukanal.com, JatimTimes.com, tugujatim.id, tugumalang.id, Nawacitapost.com, Timesindonesia.co.id. Alasan pemilihan semua portal media berikut dikarenakan berdasarkan *Edelman Trust Barometer Global Report* Tahun 2018, menunjukkan maraknya *hoax* (berita bohong/palsu) membuat kepercayaan publik terhadap platform (media sosial dan mesin pencari) turun. Dalam laporan yang bertajuk tingkat kepercayaan publik terhadap platform pada tahun ini turun 2% dibanding tahun sebelumnya sebesar 53%. Sementara kepercayaan masyarakat terhadap jurnalis Tahun 2018 (media konservatif dan media online) justru mengalami kenaikan 5% dari sebelumnya hanya 54%. Publik mulai jenuh terhadap masifnya berita bohong yang banyak “berseliweran” di akun media mereka dan lebih memilih mencari berita dan informasi dari media yang dapat dipercaya. Sehingga pemilihan portal media di atas didasarkan pada tingginya kepercayaan masyarakat terhadap portal media berita online terutama portal media berita malang karena disinyalir mampu memberitakan Kasus Kanjuruhan tanpa adanya informasi yang bohong atau *hoax*.

Linguistik Korpus (LK) berprinsip pada kumpulan (tubuh) teks autentik yang disimpan di komputer, dan dianalisis menggunakan perangkat lunak yang dirancang untuk analisis korpus. Metode ini digunakan dalam linguistik

deskriptif maupun linguistik terapan, seperti penyusunan kamus, untuk menjamin bahwa data yang digunakan benar-benar berasal dari penggunaan yang luas dan terhindar dari penggunaan subjektif. Selain itu, korpus dapat membantu menyediakan, mengumpulkan, dan mengatur data linguistik untuk tujuan penelitian dan akademis lainnya, termasuk pedagogi (Sari, 2014).

Alasan peneliti menggunakan analisis linguistik korpus dikarenakan data korpus memiliki kesahan, hal ini karena data korpus merupakan himpunan intuisi linguistik sebagian besar penutur bahasa. Kemudian data korpus bersifat natural hal ini karena lebih empirik dan objektif. Data korpus mampu memberikan frekuensi statistik dan kesimpulan yang konkrit dan korpus menunjukkan pola-pola bahasa yang lazim maupun tak lazim (Lirong, 2022).

Berdasarkan pemberitaan yang beredar peneliti memilih menganalisis linguistik korpus pada media *online* yang memberitakan tragedi Kanjuruhan. Hal ini dilakukan guna menghindari pemberitaan yang menyudutkan salah satu subjek ataupun menghindari pemberitaan yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi.

Analisis wacana linguistik korpus bertujuan (1) menganalisis praktik wacana yang mencerminkan atau mengonstruksi masalah sosial; (2) meneliti alasan ideologi dibekukan dalam bahasa dan menemukan cara mencairkan ideologi yang mengikat bahasa atau kata, (3) meningkatkan kepekaan akan ketidakadilan, diskriminasi, prasangka, dan bentuk penyalahgunaan kekuasaan (4) membantu memecahkan hambatan yang menghalangi perubahan sosial (Aswadi, 2020). Urgensi dalam penelitian ini yaitu pentingnya untuk

mengontraksikan pemberitaan terkait tragedi Kanjuruhan dan memahami bagaimana pola komunikasi bahasa yang digunakan. Dengan melakukan analisis wacana linguistik korpus akan diketahui apakah ada bentuk penyalahgunaan kekuasaan oleh media berita dalam mempengaruhi pembaca. Penyalahgunaan kekuasaan seperti melakukan ujaran kebencian, tuduhan terhadap pihak-pihak tertentu sebagai penyebab tragedi Kanjuruhan.

1.1.1. Tragedi Kanjuruhan menjadi yang terbesar kedua di Asia

Pada sejarah sepak bola dunia. Sebelumnya, tragedi Hillsborough adalah tragedi yang mengakibatkan kematian para penonton sepakbola karena saling berjejalan pada 15 April 1989 di Hillsborough, yang menjadi kandang dari Sheffield Wednesday di kota Sheffield, Inggris. Peristiwa tersebut mengakibatkan 97 orang meninggal dunia yang semuanya adalah pendukung Liverpool. Jumlah korban meninggal tersebut tercatat sebagai jumlah tertinggi dalam kecelakaan di stadion dalam sejarah Inggris dan tetap menjadi rekor tragedi terbesar yang berhubungan dengan stadion sepakbola di Inggris. Jumlah korban tewas Tragedi Kanjuruhan pada saat ini sudah melebihi tragedi yang memilukan di Ghana itu. Sementara tragedi yang paling banyak memakan korban jiwa dalam sejarah sepak bola terjadi di Lima, Peru, pada tahun 1964 dengan jumlah korban mencapai 328 lebih (Ardwi, 2022).

Awal mula terjadinya tragedi Kanjuruhan saat terlihat dua supporter memasuki lapangan. Mereka tidak melakukan kegiatan anarkis, hanya berlarian di lapangan dengan mengibarkan syal. Yang kemudian diikuti

dengan suporter lainnya. Bahkan beberapa suporter menghampiri pemain dan merangkul Adilson Maringa, Sergio Silva, dan Jhon Alfarizie. Pemain yang dirangkul tidak menunjukkan gestur terancam dengan tindakan suporter. Hingga kemudian terdapat anjing polisi yang di lepas, beberapa suporter memutuskan untuk mundur, tetapi kemudian turun kembali. Akhirnya tindakan saling provokasi antara suporter dengan polisi terjadi. Hingga kemudian terjadi letusan yang ternyata gas air mata ditembak ke arah kerumunan. Bahkan gas air mata diletuskan ke tribun. Dalam sekejap, suasana berubah mencekam, banyak penonton yang berlarian dan panik hingga berdesakan untuk keluar yang menyebabkan banyak korban jiwa karena terinjak, terjepit, sesak nafas, dan sebagainya (Lindawati, 2022).

Gambar 1.1

Situs Online Tugu Jatim Mengenai Tragedi Kanjuruhan



Dari penggalan di atas menunjukkan bahwa salah satu tindakan kepolisian dalam menangani penonton dilakukan dengan melemparkan gas air mata di dalam stadion bahkan pelemparan dilakukan ke penonton yang tertib di tribun.

Melepaskan gas air mata ke arah penonton dalam stadion yang rusuh sangat terlarang. FIFA, asosiasi sepak bola internasional, menyatakan dengan jelas larangan itu dalam pasal 19 Regulasi Keamanan dan Pengamanan Stadion. Adanya peraturan ini dilatarbelakangi tragedi tewasnya 328 penonton dalam pertandingan Argentina-Peru pada 24 Mei 1964. Hingga kini korban tewas di Estadio Nacional Lima itu menjadi rekor terbanyak kematian *supporter* pertandingan sepak bola. Kematian ratusan penonton di Ibu Kota Peru itu juga terjadi karena mereka terinjak ketika rebutan keluar stadion menghindari cara represif polisi mencegah kerusuhan dengan gas air mata. Peringkat kedua, sebelum tragedi Kanjuruhan, terjadi di Accra Sports Stadium di Ghana pada 9 Mei 2001.

Portal media Nawacitapost menyatakan bahwa sudah seharusnya dalam menghadapinya permasalahan sepak bola perlunya perhitungan mitigasi risiko yang matang. Polisi misalnya dalam menangani kericuhan langkahnya adalah persuasif, negosiasi dan represif. Tetapi tindakan yang dilakukan oleh kepolisian di Kanjuruhan langsung kepada langkah represif yaitu dengan melepaskan gas air mata.

Dalam ketentuan yang diterbitkan oleh FIFA, bahwa terdapat regulasi yang mengatur untuk menghitung kapasitas aman stadion. Di mana sebaiknya kapasitas stadion diisi dengan 70% dari kapasitas aslinya untuk menciptakan kenyamanan. Kemudian infrastruktur stadion harus ditinjau. Pintu akses keluar masuk diharuskan untuk lebih dari satu. Karena yang terjadi pada tragedi Kanjuruhan, penonton yang terkena efek gas air mata dan mengalami sesak nafas secara naluri bergerak mencari udara segar. Sedangkan pintu keluar terlalu sempit, sehingga menyebabkan berdesakan yang berujung pada korban jiwa (Yudi, 2022).

Gambar 1.2

Berita Online Nawacitapost.com



1.1.2. Gas Air Mata yang Kadaluwarsa

Dalam portal media Jatim.times.co.id bahwa gas air mata yang digunakan merupakan gas air mata yang sudah kadaluwarsa. Bahkan banyak yang menduga bahwa gas air mata yang digunakan merupakan jenis yang digunakan dalam perang sehingga efeknya lebih keras dan bertahan lama.

Selanjutnya diwartakan oleh Tugumalang.com bahwa penembakan gas air mata merupakan faktor utama yang menyebabkan kematian banyak penonton di stadion Kanjuruhan. Dan penembakan ini bukan sebuah kelalaian, karena penembakan dilakukan berada pada tempat yang tidak seharusnya. Terlebih bahwa gas air mata tersebut sudah kadaluwarsa atau sudah tidak layak digunakan. Hal ini menimbulkan tuduhan bahwa penembakan gas air mata disebut sebagai pembunuhan (Kristanti, 2022).

Gambar 1.3

Pemberitaan Gas Air Mata Kadaluwarsa Sebagai Unsur Pembunuhan



1.1.3. Korban dalam Tragedi Kerusuhan Kanjuruhan

Dalam portal berita Jatim Times (2022) jumlah korban meninggal dalam Tragedi Stadion Kanjuruhan sebanyak 127 orang. Di mana 34 diantaranya meninggal di Stadion Kanjuruhan, dan sisanya di rumah sakit. Dari jumlah tersebut, 2 diantaranya merupakan anggota Polri. Jumlah korban meninggal kemungkinan bisa bertambah mengingat masih ratusan orang yang menjalani perawatan di rumah sakit. Selain korban meninggal dunia, tragedi Stadion Kanjuruhan juga membuat rusak fasilitas stadion. Tercatat ada 13 unit kendaraan yang mengalami kerusakan, 10 di antaranya merupakan kendaraan milik polisi (Adha, 2022).

Namun dalam data tersebut tugumalang.id mencatat adanya kesalahan pemberian nomor urut. Hasil pengecekan kembali oleh tugumalang.id menunjukkan korban meninggal sebanyak 130 orang. Dari data tersebut, tercatat ada 89 berjenis kelamin laki-laki, dan 41 orang perempuan. Selain orang dewasa, terdapat 5 orang anak dengan usia 13 tahun kebawah yang masuk dalam data korban tragedi Kanjuruhan. Anak dengan rentang usai tersebut dapat tergolong sebagai siswa SD yang seharusnya mendapat perlindungan dan keamanan publik sesuai dengan UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak (Rubianto, 2022).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari fenomena ini adalah:

1. Bagaimana frekuensi penggunaan kata-kata yang dominan dalam korpus pemberitaan tragedi Kanjuruhan?
2. Bagaimana bentuk wacana tragedi Kanjuruhan yang ditemukan berdasarkan konkordansi korpus di media berita?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui frekuensi penggunaan kata-kata yang dominan dalam korpus pemberitaan tragedi Kanjuruhan.
2. Untuk mengetahui bentuk wacana tragedi Kanjuruhan yang ditemukan berdasarkan konkordansi korpus di media berita.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber pengetahuan mengenai analisis wacana berbasis korpus, khususnya dalam konteks pemberitaan media online di Indonesia

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, dan peneliti dalam menggunakan metode linguistik korpus untuk menganalisis pola bahasa media.

c. Manfaat Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pola pemberitaan media, sehingga masyarakat dapat lebih kritis dalam menerima informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, D. (2022). *Tragedi Stadion Kanjuruhan, Jumlah Korban Meninggal Terbesar Kedua di Dunia*. Timesjatim.Com.
- Agustinus, D. dkk. (2023). *Analisis Tindakan Represif Aparat Kepolisian dalam Mengendalikan Massa: Studi Kasus Tragedi Kanjuruhan*. Jurnal Hukum dan Dinamika Masyarakat. 21(1). 105-116.
- Ardwi, A. (2022). *kegemukan10 Tragedi Sepakbola di Dunia yang Menelan Korban, Kanjuruhan Terbanyak Kedua Setelah Peru*. Satukanal.Com.
- Arifa, Z., Santi, V. N., Nadifah, M. (2023) *Citra Pemuda Muslim dalam Berita Jawa Pos Online: Analisis Linguistik Korpus*, Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora. 8(2). 123.
- Badara, A. (2012). *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Kencana.
- Badudu. (2012). *Sari Kesusastraan Indonesia*. CV Pustaka Prima.
- Baker. (2006). *Using corpora in discourse analysis*. Continium.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Bonelli, E. T. (2001). *Corpus Linguistics at Work*. John Benjamins.
- Budiawan, R., Y., S., Fatin, A., N., Mualafina, R. F. (2024). *Kolokasi pada Kata Cinta Berbasis Linguistik Korpus*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 12(1). 186-195.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Pustaka Pelajar.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing: Komunikasi, Ideologi dan Politik Media*. LKIS.
- Eriyanto. (2015). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LKiS Yogyakarta.
- Ermanto., Ardi, H., Juita, N. (2023). *Linguistik Korpus: Aplikasi Digital untuk Kajian dan Pembelajaran Humaniora*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Fachruddin, A. (2019). *Jurnalisme Today*. Prenadamedia Group.
- Hidayat, H., & Saifullah, A. R. (2019). *Analisis tanggapan pengguna youtube terhadap pidato Presiden Joko Widodo: Analisis wacana berbasis korpus*.

- Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*, 407–416.
- Hizbullah, N., Fauziah, F., Studi Sastra Arab, P., Sastra, F., Al Azhar Indonesia Jalan Sisingamangaraja, U., Baru, K., & Selatan, J. (2016). *Penyusunan Model Korpus Al-Qur'an Digital Penulis untuk Korespondensi*. 3(3), 215–227.
- Irham, I. (2022). Wacana Imigran Dan Pekerja Asing Di Indonesia: Studi Analisis Wacana Berbasis Linguistik Korpus. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 9(1), 44–57. <https://doi.org/10.33541/dia.v9i1.4008>
- Kristanti, L. (2022). *Tim Advokasi Tragedi Kanjuruhan Minta Pasal Pembunuhan Diterapkan*. Tugujatim.Com.
- Krisyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Prenada Media.
- Lindawati, D. (2022). *Aku dan Tragedi Kanjuruhan di Malam Jahanam!* Tugujatim.Com.
- Lirong, Z. (2022). STUDI BERBASIS KORPUS: PERBANDINGAN KOLOKASI DAN PROSODI SEMANTIK SINONIM BAHASA INDONESIA “MENYEBABKAN” DAN “MENGAKIBATKAN.” *Mabasan: Masyarakat Bahasa & Sastra Nusantara*, 16(1), 153–176.
- Lynch, & McGoldrick. (2005). *Peace Journalisme*. Hawthorn Press Limited. <https://doi.org/10.12928/citizenship.v3i2.18050>
- Mahfud. (2022). *Laporan Tim Gabungan Independen Pencari Fakta Tragedi Stadion Kanjuruhan Malang*. Wikisource.
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- McEnery, T., & Hardie, A. (2011). Corpus Linguistics: Method, Theory and Practice. *International Journal of Corpus Linguistics*, 18(2).
- McEnery, T., & Wilson, A. (2001). *Corpus Linguistics: An Introduction*. Edinburgh University Press.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya.
- Mundung, R. F. P. (2022). TINDAKAN SEWENANG-WENANG APARAT KEPOLISIAN TERHADAP PESERTA YANG MENGIKUTI PENYAMPAIAN PENDAPAT DI MUKA UMUM BERDASARKAN UNDANGUNDANG NOMOR 9 TAHUN 1998 DAN PERKAP NOMOR 8 TAHUN 2009. *LEx Crimen*, XI(1), 25–34.

- O'keeffe, A., & McCarthy, M. (2010). *The Routledge Handbook of Corpus Linguistics*. Routledge.
- Paramarta, B. P., Kanak-kanak, M., & Utomo, T. P. (2018). Analisis korpus terhadap idiom Bahasa Indonesia yang berbasis nama binatang. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 14(1), 1–18.
- Pikri, Z., Syadzali, A., Amaly, N. (2020). *Rekonseptualisasi Kewarganegaraan Non-Muslim di Indonesia: Analisis Korpus Linguistik dan Wacana Kritis terhadap Istilah Kafir/Non-Muslim di Situs NU dan Salafi*. Jurnal LP2M UIN Antasari.
- Prihartono, R., Suharyo. (2022). *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk dalam "#DebatKeren Papua-Budiman Sudjatmiko VS Dandhy Laksono"*. Wicara. 1(2). 90-96.
- Puspitasari, D. A., & Okitasari, I. (2021). Analisis Tindak Tutur Berbasis Korpus Pada Tagar Tolak Omnibus Law. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/bahtera.201.01>
- Puspitasari, D. A., Sukma, B. P. (2022) *Memotret Hoaks COvid-19 di Awal Pandemi Melalui Analisis Wacana Linguistik Korpus*. Jurnal Kajian Bahasa. 11(2). 243-361.
- Rajeg, G. P. W. (2020). Linguistik Korpus Kuantitatif Dan Kajian Semantik. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 38(2), 123–150.
- Rubianto. (2022). *Update: Data Korban Meninggal Tragedi Kanjuruhan Jadi 131 Orang*. Tugumalang.Com.
- Sari, F. (2014). Jelajah linguistik. *Linguistik Indonesia*, 32(2), 201–203.
- Shadiqqin. (2009). *Jurnalisme Dasar*. Kompas.
- Siregar, A. (1998). *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*. Kanisius.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumadiria, A. H. (2008). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Simbiosis Rekatama Media.
- Syantanti, N., I. (2022) *Modalitas dalam Pidato Kenegaraan Joko Widodo: Analisis*

- Wacana Berbasis Korpus*. Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra. 202-211.
- Svartvik, J. (2007). *Corpus Linguistics 25+ Years On.* In R. Facchinetti (ed.) *Corpus Linguistics 25 Years On*. Rodopi.
- Wahyudi, J. B. (1991). *Komunikasi Jurnalistik*. Penerbit Alumni.
- Waskita, D. (2017). Corpus Linguistics: Method, Theory, and Practice. *Jurnal Sosioteknologi*, 16(1), 145–147.
<https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2017.16.1.12>
- Wijayanti, A., Firmonasari, A. (2023). *Pemberitaan Penganiayaan David Ozora pada media Kompas.com: Analisis Wacana Berbasis Korpus*. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 6(4). 1125-1136.
- Yudi, E. (2022). *Nugroho Setiawan : Tragedi Kanjuruhan Seharusnya Bisa Diantisipasi*. Nawacitapost.Com.
- Yulawati, S. (2014). *Analisis Berbasis Korpus: Kolokasi Kata-kata Bermakna "Perempuan" dalam Media Sunda (Majalah Mangle, 2012-2013)*. *Jurnal Kajian Bahasa*. 3(2). 107-123.